

KONSTRUKSI BERITA PEMILU 2019
(Analisis *Framing* Berita Jokowi-Ma'ruf Amin di Okezone.com dan Kumparan.com Tanggal 26 Maret 2019)

Thesya Harnas Nst

thesyanasution.tn@gmail.com

Denik Iswardani Witarti

denik.iswardani@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This paper purposes to analyse the neutrality of online media, Okezone.com dan Kumparan.com. The research is questioning how these two online medias constructing the election news at 26 March 2019?. This is a qualitative research with framing analysis. The subject of research is Okezone.com and Kumparan.com. The results showed that both Okezone.com dan Kumparan.com were not neutral during the election. News that published in Okezone.com tend to take sides. In other words, news in Okezone.com influenced by the owner's interest. While, Kumparan.com showed their effort to maintain its neutrality. Finally, this study concludes that the impartiality of media is still influenced by the interest of the owner and the source itself.

Key words : framing, media, impartiality, online media

PENDAHULUAN

Berdasarkan website resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU), tahapan pemilu 2019 sudah berlangsung sejak Agustus 2017. Tahapan itu dimulai dari perencanaan program dan anggaran, sosialisasi hingga pendaftaran dan verifikasi peserta pemilu yang telah dilaksanakan sejak awal september 2017 hingga Februari 2018. Pencalonan Presiden dan wakil presiden sudah dilaksanakan sejak Maret 2018 hingga September 2018 lalu. Setelah para calon diverifikasi dan diterima hasil pencalonannya, mereka diberikan waktu untuk berkampanye mulai dari 23 September 2018 hingga 13 April 2019 nanti.

Presiden Joko Widodo kemudian telah mengumumkan secara resmi calon wakil presiden yang akan mendampingiya di pemilihan umum 2019 yaitu Profesor Doktor KH Ma'ruf Amin pada tanggal 9 Agustus 2018

di Jakarta. Dikutip dari portal media Okezone.com pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Jokowi-Ma'ruf Amin mendapatkan nomor urut 01, dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno mendapat nomor urut 02. Memasuki tahun politik menjadikan media dan portal-portal berita berlomba untuk mengkonstruksi berita seputar Pemilu 2019. Diantaranya yang juga aktif dalam mengkonstruksi berita seputar pemilu ialah Okezone.com dan Kumparan.com.

Menurut Schramm dalam bukunya, partai politik ataupun organisasi pemerintah lainnya seringkali memanfaatkan media massa untuk tujuan-tujuan politik (Schramm, 1975: 468-486). Okezone.com merupakan salah satu portal berita online yang berada di bawah naungan MNC Group. Komisaris atau pemilik utama dari MNC Group ialah Hary

Tanoesoedibjo yang sekaligus pendiri dari partai Perindo.

Di beberapa portal media online dikabarkan Hary Tanoesoedibjo mendukung pasangan calon Jokowi-Ma'aruf. Selain itu, sempat dikabarkan bahwa Hary Tanoesoedibjo akan bersanding dengan Jokowi sebagai wakilnya. Okezone.com merupakan portal online berita dan hiburan yang berfokus pada pembaca Indonesia baik yang berada di tanah air maupun yang tinggal di luar negeri.

Okezone.com menerbitkan sekitar 700-800 berita setiap hari, terbanyak di Indonesia. Okezone.com juga telah mendapatkan 20 juta pengunjung setiap harinya. Sedangkan Kumparan.com adalah platform media kolaboratif Indonesia sebagai wadah membaca, membuat, dan berbagi beragam berita dan informasi. Lebih dari sekadar media digital, kumparan mengusung platform kolaboratif dan interaktif yang dibangun melalui inovasi dan teknologi terkini. Menurut situs resmi mereka, Kumparan menjunjung tinggi kredibilitas, dan memegang teguh etika jurnalisisme. Adapun salah satu pendiri dari Kumparan.com ialah Budiono Darsono yang pernah memilih Jokowi pada periode pemilu lalu. Kumparan.com menjadikan teknologi sebagai fondasi utama yang membuatnya menjadi sebuah media yang menggabungkan situs berita dengan media sosial.

Kumparan.com memiliki tujuan yaitu menjadi portal media pertama di Indonesia yang membuat pengguna dapat berinteraksi dengan portal medianya. Kumparan.com lebih mengangap kecepatan dalam menyajikan berita adalah nomor kedua, dan menjadikan akurat lebih diutamakan agar kredibilitas Kumparan.com makin diakui.

Berbeda dengan Okezone.com, Kumparan.com bukan portal media *online* yang berada dibawah kuasa partai politik atau tokoh politik. Okezone.com merupakan portal online berita dan hiburan yang berfokus pada pembaca Indonesia baik yang berada di tanah air maupun yang tinggal di luar negeri.

Menurut Murdock, pengendalian media berada pada pemilik modal yang sah. Ia membedakan pemilik sah, yaitu para pemilik modal dan kepentingan mereka dalam

menentukan keseluruhan tujuan dan aktivitas perusahaan (Rusadi, 2015: 21). Setiap portal berita online mengkonstruksi beritanya dengan *framing* yang berbeda-beda. Begitu juga dengan Okezone.com dan Kumparan.com. Memasuki tahun pemilu kedua portal media online tersebut berlomba dalam menyajikan berita mengenai pemilu kepada masyarakat. Setiap portal media memiliki sudut pandang masing-masing dalam menyajikan beritanya. Sudut pandang atau disebut *framing* yang dibuat oleh portal media dapat menjadikan media tersebut terlihat netral ataupun tidaknya. Sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penyajian berita yang diteliti ialah pada periode 26 Maret 2019. Pada tanggal tersebut kedua media memiliki topik berita yang sama dengan tujuan yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menelitinya.

Dilihat dari kedua situs portal media Okezone.com ada sebanyak 51 berita pemilu tentang Jokowi sedangkan pada Kumparan.com ada sebanyak 35 berita mengenai pemilu yang dipublikasikan. *Headline* yang disajikan dalam beritanya juga beragam. Dari total berita tersebut telah dipilih sebanyak 4 berita dari Okezone.com dan 4 berita dari Kumparan.com yang memiliki topik sama akan tetapi terlihat ada tujuan yang berbeda yang ingin disampaikan oleh media tersebut. Selain pada periode tersebut hingga saat ini berita mengenai pemilu masih terus berjalan, akan tetapi fokus pada penelitian ini ialah pada tanggal 26 Maret 2019 saja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah "Bagaimanakah netralitas media *online* Okezone.com milik Harry Tanoesoedibo dan Kumparan.com milik Budiono Darsono dalam mengkonstruksi berita pemilu periode 26 Maret 2019?"

METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas

dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan (Hidayat, 2003: 3). Paradigma konstruktivis digunakan untuk menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2002: 13).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, *the Chicago school*, fenomenologis, studi kasus, interpretative, ekologis, dan deskriptif (Bogdan dan Biklen, 1982: 3).

Peneliti akan melakukan penelitian pada media *online* berita yaitu Okezone.com dan Kumparan.com dengan Konstruksi berita pemilu Jokowi-Ma'ruf. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang dilakukan oleh Okezone.com dan Kumparan.com pada tanggal 26 Maret 2019. Peneliti akan memilih data mana yang menarik, penting, dan berguna untuk melengkapi penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis ini juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Eriyanto, 2002: 10). Pan dan Kosicki membagi analisis menjadi 4 struktur besar yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Jika dilihat pada tanggal 26 maret 2019 berita pemilu Jokowi-Ma'ruf yang disajikan kedua media mirip dan dengan topik yang dibahas sama. Akan tetapi, terdapat opini-opini tersendiri yang dibuat oleh kedua media tersebut untuk mempengaruhi konstruksi realitas sosial publik. Analisis *framing* Pan dan Kosicki membagi analisis menjadi 4 struktur besar sehingga setiap artikel dapat dianalisis dari banyak sisi untuk melihat media tersebut menjaga netralitas medianya pada berita pemilu Jokowi-Ma'ruf

di Okezone.com dan Kumparan.com tanggal 26 Maret 2019.

Objek dalam penelitian ini adalah teks berita seputar pemilu pasangan Jokowi-Ma'ruf. Subjek dalam penelitian ini adalah portal berita online Okezone.com dan Kumparan.com.

Keabsahan data dilakukan proses triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Sugiyono, 2016: 330).

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara melakukan analisis berupa berita yang terseleksi mengenai konstruksi berita pemilu 2019 (*Analisis framing* berita Jokowi-Ma'ruf Amin di Okezone.com dan Kumparan.com tanggal 26 Maret 2019). Selanjutnya, berita yang telah dianalisis kemudian dilakukan data *display* yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel ke dalam hasil penelitian sesuai dengan model Pan dan Kosicki. Kemudian tahap analisa ketiga yaitu dilakukannya penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Framing* Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki dalam empat struktur besar (media *online* Kumparan.com)**

1. Analisis *Framing* Artikel Pertama

Dari segi **sintaksis**, Kumparan,com pada berita pertama menunjukkan bahwa adanya sikap menyetujui seruan yang diajukan oleh Jokowi dikarenakan tidak ada Undang-Undang yang melarang. Dari segi **skrip** artikel ini sudah memenuhi kelengkapan unsur 5W + 1H. Pernyataan dari sumber didukung dengan keterkaitan Undang-Undang. Dengan melihat urutan **tematik** artikel berita ini, dapat diperoleh gambaran bahwa Benny Rhamdani

mendukung gerakan rabu putih. Dari segi **retoris**, artikel ini diawali dengan foto Jokowi yang sedang *selfie* dengan masyarakat.



Penulis seakan menggambarkan bahwa sosok dari Jokowi merupakan orang yang ramah.

2. Analisis Framing Artikel Kedua

Dari struktur **sintaksis**, judul yang digunakan dalam artikel ini berusaha untuk bersifat netral dari kalimat belum tentu berbaju putih pilih Jokowi. Dalam struktur **skrip** terlihat penulis berusaha membangun gambaran netral terlihat pada unsur *how*. Secara **tematik**, artikel ini berupaya untuk membuat masyarakat memandang positif seruan dari Calon presiden nomor urut 01 mengenai gerakan rabu putih. Struktur **retoris**, pemilihan kata semua warga yang memakai baju putih saat ke TPS belum tentu semua akan memilih Jokowi, mengartikan bahwa sebagian orang yang memakai baju putih saat ke TPS berarti sudah pasti memilih Jokowi-Ma'ruf Amin .

3. Analisis Framing Artikel Ketiga

Dari segi **sintaksis** artikel ini mengajak masyarakat menyetujui gerakan rabu putih karena berdasarkan UU Pasal 280 tentang kampanye tidak disebutkan adanya larangan. Diamati dari struktur **skrip** artikel ini berupaya untuk netral terhadap ajakan dari Jokowi. Dari struktur **tematik** pada paragraf awal, artikel ini sudah berupaya untuk memberikan sumber yang tidak merupakan pihak dari kedua pasangan calon. Dari struktur **retoris**, pemilihan kata penegasan bermaksud ajakan untuk memakai baju saat ke TPS tidak dilarang dan tidak melanggar apapun.

4. Analisis Framing Artikel Keempat

Dari struktur **sintaksis**, judul yang dipakai artikel ini berupaya menggambarkan sosok Jokowi yang terbuka pada masyarakat dengan menceritakan kisah hidupnya. Di struktur **skrip** ini penulis berupaya untuk memberikan penegasan bahwa cerita Jokowi kepada anak muda hanyalah sebagai motivasi. Dari struktur **tematik**, artikel ini berupaya untuk membuat acara tidak terlihat seperti kampanye, namun sebuah acara ngobrol inspiratif yang bertema 'Kisah inspiratif Jokowi : dari bisnis mebel sampai memajukan Negeri.

Alasan tersebut diperkuat dengan kutipan pernyataan Jatim Mufti Anam yang mengungkapkan bahwa acara tersebut bukan hanya kampanye, namun juga akan menjadi berkah karena banyak anak muda yang termotivasi.

Dari struktur **retoris**, artikel ini berupaya untuk menjelaskan bahwa memilih Jokowi adalah suatu hal yang sangat benar.

Framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki dalam empat struktur besar (media online Okezone.com)

1. Analisis Framing Artikel Pertama

Pada struktur **sintaksis** judul pada artikel ini, dibuat untuk mempersuasi pembaca agar memilih pasangan calon presiden dan calon wakil presiden yang berbaju putih. Di struktur **skrip** kembali ditulis penegasan agar masyarakat mengingat slogan putih adalah kita, hal tersebut dibuat dengan harapan pembaca semakin mengingat siapa yang harus dipilih. Pada struktur **tematik**, paragraf terakhir dikutip pernyataan dari KH. Ma'ruf Amin yaitu berupa peringatan agar masyarakat tidak takut dan jangan mau di takut-takuti untuk memilih yang berbaju putih. Terdapat pesan tersirat yang ingin disampaikan pada struktur **retoris** yaitu hak kita saat ke

TPS ialah untuk memilih pasangan calon nomor urut 01 bukan yang lainnya.

2. Analisis Framing Artikel Kedua

Dari struktur **sintaksis**, dapat kita lihat bahwa penulis berupaya untuk menyampaikan arti baju putih yang dipakai oleh pasangan calon nomor urut 01 memiliki arti yang baik dan berhubungan dengan politik kebenaran. Dari struktur **skrip** masih dapat kita lihat upaya penulis untuk meyakinkan masyarakat bahwa Jokowi layak dan pantas untuk menjadi pemimpin Indonesia selama 10 tahun. Dari struktur **tematik**, artikel ini masih berupaya menggiring masyarakat untuk mengetahui makna dari baju putih Jokowi-Ma'ruf Amin. Dari struktur **retoris**, pemilihan gambar Jokowi-Ma'ruf Amin yang berbaju putih di awal artikel, dibuat untuk memberi contoh kepada pembaca baju putih ciri khas dari pasangan calon nomor urut 01 ini dan juga mengingatkan siapa yang harus dipilih.



3. Analisis Framing Artikel Ketiga

Struktur **sintaksis**, artikel ini memiliki maksud lain yaitu berusaha untuk memberitahukan tentang program terbaru yang diusungkan Jokowi untuk 5 tahun berikutnya. Pada struktur **skrip**, terlihat jelas artikel ini masih berupaya untuk mempromosikan program KIP yang dijanjikan oleh Jokowi. Ditinjau dari struktur **tematik**, paragraf awal artikel ini sudah memperlihatkan dengan jelas bahwa penulis berada pada pihak Jokowi. Pada struktur **retoris** penulis berupaya untuk memberikan gambaran bahwa tidak semua anak akan menerima bantuan ini.

Hanya yang sesuai kriteria yang akan mendapatkannya.

4. Analisis Framing Artikel Keempat

Pada struktur **sintaksis** artikel ini, judul yang dibuat oleh penulis dengan isi dari artikel berbeda. Sesuai dengan latar informasi artikel ini di latar belakang dengan ajakan Jokowi pada warga malang untuk memilihnya. Pada struktur **skrip** terlihat bahwa artikel ini masih berupaya mengajak pembaca untuk memilih Jokowi dan mendapatkan suara yang lebih besar daripada 5 tahun lalu. Apabila diamati dari struktur **tematik**, artikel ini ingin memberikan contoh kepada pembaca yaitu apabila di Malang diyakini bisa menang minimal 70 persen suara, berarti di daerah lain di Indonesia juga diharapkan bisa mendapatkan suara sebesar itu juga. Pada struktur **retoris** terdapat kata minimal yang diulang sebanyak tiga kali dimaksudkan bahwa Jokowi meyakini suara yang dia dapatkan di malang akan lebih dari perkiraannya yang berharap mendapat suara 70 persen.

PEMBAHASAN

Dari keseluruhan analisis segi sintaksis, Okezone.com dan Kumparan.com terdapat beberapa perbedaan yaitu:

1. Penggunaan judul dan isi berita dari Kumparan.com cenderung netral karena tidak menyudutkan pihak siapapun. Sedangkan dari Okezone.com judul dan isi lebih mendukung Jokowi-Ma'ruf Amin dan membuat perbandingan dengan lawannya di Pilpres 2019.
2. Pemilihan sumber dari Kumparan.com masih berusaha memilih sumber yang netral yaitu dari pihak Bawaslu, sedangkan Okezone.com hanya memilih kutipan sumber dari orang-orang yang terkait dengan Jokowi-Ma'ruf.

Dari segi skrip jika diperhatikan Okezone.com lebih baik dalam melengkapi unsur penting dalam sebuah berita. Unsur yang paling sering tidak terdapat dalam sebuah artikel berita yaitu unsur *why* dan unsur *how* yang merupakan sesuatu yang penting dalam mengkonstruksi berita. Hampir semua artikel yang dianalisis hanya memiliki satu sumber baik dari Kumparan .com maupun Okezone.com.

Dari keseluruhan analisis berdasarkan segi tematik terdapat beberapa perbedaan dari Okezone.com dan Kumparan.com yaitu sebagai berikut:

1. Kumparan.com lebih mengajak publik dengan cara yang halus dibandingkan dengan Okezone.com yang secara terang-terangan mengajak publik untuk memilih Jokowi-Ma'ruf Amin.
2. Kumparan.com tidak membandingkan ataupun menyudutkan salah satu pihak dalam artikelnya. Berbeda dengan Okezone.com lebih sering membandingkan salah satu pihak dan menyudutkannya.

Dari keseluruhan hasil analisis dari segi retorik, dapat disimpulkan yaitu baik Kumparan.com maupun Okezone.com sama-sama memperlihatkan bahwa medianya berpihak kepada Jokowi-Ma'ruf. Hanya Kumparan.com lebih menunjukkannya secara halus sedangkan Okezone.com menunjukkannya secara terang-terangan pada artikelnya.

SIMPULAN

Dari hasil analisis berita Okezone.com dan Kumparan.com mengenai konstruksi berita pemilu Jokowi-Ma'ruf Amin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Okezone.com dalam setiap artikelnya mengenai berita pemilu Jokowi-Ma'ruf sangat berpihak pada kepentingan pemilik media, sedangkan Kumparan.com masih berusaha untuk menjaga objektivitas dan netralitas pada setiap artikelnya.
2. Dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa pengaruh dari kepemilikan modal sangat besar pada media Okezone. Sedangkan Kumparan.com masih terpengaruh pemilik modal juga, akan tetapi mengkonstruksi berita tetap menjaga netralitas.
3. Kedua media yaitu Okezone.com dan Kumparan.com bukan suatu media yang sangat netral dan masih mengkonstruksi berita pemilu sesuai dengan latar belakang media masing-masing.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mencoba untuk memberikan saran agar dapat memberikan manfaat untuk penelitian berikutnya:

Saran Teoritis

1. Bagi peneliti maupun peneliti lainnya, untuk diusahakan terlebih dahulu memahami metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki, untuk memperlancar pengerjaan penelitiannya.
2. Mengetahui alasan pemilihan berita yang di analisis untuk mempermudah penelitian. Selain itu juga memilih berita yang sedang diperbincangkan untuk mempermudah pengambilan subjek penelitian analisis *framing* Pan dan Kosicki.
3. Menggunakan sumber berita yang diambil dari media *online* yang terpercaya agar sumber informasi yang diambil untuk penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Saran Praktis

1. Media seharusnya menjadi sebuah ranah yang netral, karena berita-berita yang disajikan oleh sebuah media memiliki pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat.
2. Okezone.com sebagai situs berita tertinggi ketiga dari situs berita populer yang paling banyak dikunjungi, harusnya dapat lebih menjaga netralitas dan objektivitas medianya.
3. Kumparan.com yang telah berupaya untuk netral dan tidak objektif, harus bisa menjaganya dan lebih meningkatkan kenetralannya.
4. Untuk khalayak, sebaiknya lebih bijaksana dalam memilih pemberitaan di media *online*.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan. Robert C dan Sari, Biklen Kopp, 1982, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Boston London: Allyn and Bacon, Inc.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Yogyakarta: Lkis.
- Hidayat, Dedy N. 2003, *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*, Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Univeristas Indonesia
- Rusadi, Udi 2015, *Kajian Media, Isu Ideologis dalam Perspektif, Teori dan Metode* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schramm, Wilbur, 1975, *Responsibility in Mass Communication* New York: Harper's Row Publisher Inc.